

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA BOKOR PERAK DESA BERATAN SAMAYAJI SEBAGAI ACUAN DALAM PENENTUAN HARGA JUAL

(STUDI PADA PENGRAJIN PERAK DI DESA BERATAN SAMAYAJI)

Putu Regi Ananda¹, Anantawikrama Tungga Atmadja²

Program Studi S1 Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Email : regi@undiksha.ac.id , [anantawikrama t atmadja@undiksha.ac.id](mailto:anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id)

Abstrak

Penelitian dilaksanakan guna mengetahui bagaimana proses penentuan harga pokok produksi Bokor Perak sebagai acuan dalam penentuan harga jual bokor pada pengrajin Bokor Perak di Desa Beratan Samayaji. Pada penelitian ini metode yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan jenis data secara primer dan jenis data sekunder yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Adapun hasil dalam penelitian ini (1) Total biaya produksi bokor perak khas Desa Beratan yakni sebesar Rp Rp. 6.750.000 dengan jumlah bokor perak yang dihasilkan sebanyak 1 produk. Jadi, harga pokok produksi bokor perak menurut pengrajin Bapak I Putu Sudana , bokor perak khas Desa Beratan adalah sebesar Rp6.750.000. (2) Secara keseluruhan, total biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya adalah Rp. 1.335.000 perproduksi, yang terdiri dari biaya *overhead* pabrik tetap Rp.535.000 dan biaya *overhead* pabrik variabel Rp.800.000 dan biaya pokok produksi bokor perak khas Desa Beratan berdasarkan pada metode *full costing* yaitu sebesar Rp. 7.585.000 setiap produksi. (3) Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut metode pencatatan dari perusahaan dan metode *full costing*. Terdapat selisih nilai sebesar Rp. 1.550.000 pada total biaya produksi, yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa total biaya produksi akan lebih besar apabila saat pencatatannya menggunakan metode *full costing*.

Kata Kunci : bokor, harga pokok produksi, *full costing*

**ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF COST OF PRODUCTION IN
BOKOR PERAK VILLAGE OF BERATAN SAMAYAJ AS A REFERENCE IN
DETERMINING THE SALE PRICE
(STUDY ON SILVER CRAFTSMAN IN BERATAN SAMAYAJI VILLAGE)**

By

Putu Regi Ananda, NIM 1917051105

Abstract

The research was conducted to find out how the process of determining the cost of production of Bokor Perak as a reference in determining the selling price of bokor for Bokor Perak craftsmen in Beratan Samayaji Village. In this study the method used is descriptive qualitative. Using primary data types and secondary data types obtained through interviews, observation, and documentation which are analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results in this study (1) The total cost of producing silver bowls typical of Beratan Village is Rp. 6,750,000 with the amount of silver bowl produced by 1 product. So, according to the craftsman, Mr. I Putu Sudana, the basic cost of producing silver bowls, a silver bowl typical of Beratan Village, is IDR 6,750,000. (2) Overall, the actual total factory overhead cost is Rp. 1,335,000 per production, which consists of fixed factory overhead costs of Rp. 535,000 and variable factory overhead costs of Rp. 800,000 and the cost of producing a typical silver bowl for Beratan Village is based on the full costing method, which is Rp. 7,585,000 per production. (3) The results of the calculation of the cost of production according to the company's recording method and the full costing method. There is a difference in value of Rp. 1,550,000 in total production costs, which value indicates that the total production costs will be greater if the recording uses the full costing method.

Key words: bowl, production cost, full costing